BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah cenderung kepada teoritik dan dirasa tidak ada hubungan dengan lingkungan peserta didik tinggal. Sehingga tidak jarang peserta didik dalam kehidupan sehari-hari belum dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya di bangku sekolah untuk memecahkan masalah di masyarakat.

Akhir-akhir ini kita sering direpotkan oleh gejala “kenakalan remaja” dalam bermacam-macam bentuknya. Masalah ini seringkali menjadi fokus perbincangan masyarakat pada umumnya. Dalam pembentukan kepribadian, tugas seorang guru pendidikan agama Islam tidak hanya mengajar mata pelajaran tetapi guru pendidikan agama Islam diharapkan mampu mengarahkan peserta didiknya untuk menjadi manusia yang benar-benar mempunyai kualitas keagamaan yang kuat, dapat melalui dengan cara memberi teladan, dikarenakan memberikan teladan merupakan hal yang paling berhasil dalam membentuk kepribadian siswa sebab seseorang lebih baik menangkap hal yang nyata dari pada hal yang abstrak. Dengan demikian, materi pendidikan agama Islam bukan hanya menjadi pengetahuan, melainkan dapat membentuk sikap dan kepribadian peserta didik.

Kegiatan yang diarahkan guru pendidikan agama Islam di antaranya untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan

ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping membentuk kesalehan pribadi.¹

Sehubungan dengan hal tersebut, *Kusrini* menjelaskan tentang pembentukan kepribadian sebagai berikut “ Pembentukan kepribadian pada hakikatnya ialah keutuhan, keseluruhan diri manusia dengan unsur rohani dan jasmaninya sebagai dwitunggal. Rohani memiliki kemampuan cipta, rasa dan karsa, sedangkan jasmani menampilkan kesehatan dan ketrampilan fisik. Keutuhan juga mencakup keberadaan diri sendiri sebagai seorang (individu) dengan masyarakat dan kedudukan dirinya sebagai kepribadian mandiri dengan kedudukan dirinya sebagai makhluk Tuhan.²

Mengingat betapa pentingnya peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa, peneliti ingin mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMK Putra Harapan Plemahan Kab. Kediri dalam membentuk kepribadian siswa.

Dari pokok bahasan di atas peneliti mengambil objek di SMK Putra Harapan Plemahan Kab. Kediri ternyata menarik untuk diteliti dan diangkat sebagai objek penelitian dalam penulisan skripsi ini dengan judul “**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMK Putra Harapan Plemahan Kabupaten Kediri.**”

B. Fokus Penelitian

¹Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Rosda Karya, 2001), 76.

²Siti Kusrini, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: IKIP Malang, 1991), 46.

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa di SMK Putra Harapan Plemahan Kab. Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa di SMK Putra Harapan Plemahan Kab. Kediri?
3. Apa saja faktor penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa di SMK Putra Harapan Plemahan Kab. Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian yang dilakukan penulis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa di SMK Putra Harapan Plemahan Kab. Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa di SMK Putra Harapan Plemahan Kab. Kediri.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa di SMK Putra Harapan Plemahan Kab. Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Dari data data yang telah diperoleh di harapkan penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

Dapat memberikan kontribusi pemikiran dan masukan dalam membentuk kepribadian siswa pada lembaga yang bersangkutan.

2. Bagi pengelola

Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam dan pembentukan kepribadian siswa ke depan.

3. Bagi perguruan tinggi

Dapat memberikan sumbangsih wacana keilmuan bagi para pendidik dan pakar keilmuan.

4. Bagi peneliti

Dapat memberikan wawasan dan sekaligus masukan bagi orang tua dalam rangka membentuk kepribadian siswa.